

PELATIHAN MEMBUAT PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK MENGELOLA KEUANGAN PRIBADI ANAK- ANAK PANTI ASUHAN RAUDATUL AITAM 3 BANDAR LAMPUNG

Kusnadi*¹, Indah Lia Puspita^{2,3}, Eka Sariningsih³,
Nindi Aprilia⁴, Mira Aprilia Zahra⁵, Rahmad Ramadhan⁶, Isnia Susmita⁷
^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen,

Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email: kusnadi.msi@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan keterampilan penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Namun, masih banyak anak-anak yang belum memahami pentingnya pencatatan keuangan sederhana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak Panti Asuhan Raudatul Aitam 3 Bandar Lampung mengenai pengelolaan keuangan pribadi melalui pelatihan pembukuan sederhana. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, simulasi pencatatan transaksi, diskusi, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar pencatatan keuangan, termasuk pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan perhitungan saldo. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran peserta tentang pentingnya pengelolaan keuangan secara terencana dan disiplin. Pelatihan pembukuan sederhana diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan literasi keuangan dan membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik pada anak-anak panti asuhan.

Kata kunci: Pembukuan sederhana, pengelolaan keuangan pribadi, pengabdian masyarakat

Abstract

Personal financial management is an important skill that should be introduced from an early age. However, many children still lack an understanding of the importance of simple financial record-keeping. This community service activity aimed to improve the understanding of children at Raudatul Aitam 3 Orphanage in Bandar Lampung regarding personal financial management through simple bookkeeping training. The implementation method included material presentations, transaction recording simulations, discussions, and evaluations using pre-test and post-test instruments. The results of the activity showed that the training

was able to improve participants' understanding of basic financial recording concepts, including recording income, expenses, and calculating balances. In addition, the activity also increased participants' awareness of the importance of planned and disciplined financial management. The simple bookkeeping training is expected to be an initial step in improving financial literacy and developing good financial management habits among orphanage children.

Keywords: *Simple bookkeeping, personal financial management, community service*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat akademik tidak hanya memiliki kewajiban dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga memiliki peran sebagai agen perubahan dan pengontrol sosial dalam masyarakat. Peran tersebut diwujudkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan sosial (Siallagan, 2011). Melalui kegiatan pengabdian ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Salah satu permasalahan yang masih banyak ditemui di masyarakat adalah rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Banyak individu yang belum memiliki kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur sehingga sering mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan. Lestari dan Latifah (2019) menyatakan bahwa masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya pengelolaan keuangan pribadi secara terencana dan sistematis.

Pembukuan sederhana merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu individu dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur. Pembukuan merupakan proses pencatatan transaksi keuangan secara teratur untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan yang dimiliki (Suandy, 2011). Melalui pencatatan tersebut, seseorang dapat mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran, serta sisa saldo yang dimiliki sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan (Shelly, 2020).

Pendidikan mengenai pengelolaan keuangan sebaiknya diberikan sejak usia dini agar individu terbiasa mengelola keuangan secara bijak. Mengajarkan pencatatan keuangan sederhana kepada anak-anak dapat menjadi langkah awal dalam menanamkan nilai kedisiplinan, tanggung

jawab, serta kebiasaan menabung (Nurhidayah & Dahlia, 2019). Pada usia remaja, anak-anak telah mengenal penggunaan uang sehingga menjadi waktu yang tepat untuk memperkenalkan konsep pengelolaan keuangan pribadi.

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan merupakan kelompok yang perlu mendapatkan perhatian dalam hal pendidikan literasi keuangan. Keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi bekal penting bagi mereka dalam menghadapi kehidupan di masa depan, terutama ketika harus hidup mandiri. Perry dan Morris (2005) menjelaskan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kemandirian individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pelatihan pembukuan sederhana bagi anak-anak Panti Asuhan Raudatul Aitam 3 Bandar Lampung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak-anak dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran serta membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab sejak dini.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Panti Asuhan Raudatul Aitam 3 Bandar Lampung merupakan lembaga sosial yang membina anak-anak dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Dalam kegiatan sehari-hari, anak-anak panti telah mendapatkan pendidikan formal serta pembinaan karakter. Namun demikian, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi masih relatif terbatas. Sebagian besar anak-anak belum terbiasa mencatat pemasukan dan pengeluaran uang secara sederhana sehingga mereka belum memiliki gambaran yang jelas mengenai penggunaan uang yang dimiliki.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dasar pada anak-anak panti asuhan masih perlu ditingkatkan. Padahal, keterampilan dalam mengelola keuangan merupakan bekal penting bagi mereka untuk mempersiapkan kemandirian di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan pembukuan sederhana yang dapat membantu meningkatkan pemahaman serta keterampilan anak-anak dalam mencatat dan mengelola keuangan pribadi secara lebih terencana dan bertanggung jawab.

METODE PELAKSANAAN

No	Keterangan	Oktober				November				Desember				Januari			
		1	11	111	1V	1	11	111	1V	1	11	111	1V	1	11	111	1V
1	Survey awal																
2	Persiapan pelaksanaan a. Penyusunan proposal b. Pembentukan Tim PKM HIMAKTA c. Pembuatan surat tugas																
3	Pelaksanaan kegiatan																
4	Penyusunan Artikel Ilmiah																
5	Pembuatan Monograph PkM																
6	Submit ke Monograph PkM																
7	Penerimaan Monograph PkM																

Tim PkM merencanakan kunjungan ke Panti Asuhan Raudatul Aitam 3 Bandar Lampung pada 4 Oktober 2024 dengan melakukan penentuan jadwal, pengumpulan informasi lokasi, serta penyampaian tujuan kegiatan. Pada 18 Oktober 2024 dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi panti asuhan melalui kunjungan langsung dan wawancara dengan pihak mitra. Berdasarkan hasil survei tersebut, tim kemudian melakukan tahap persiapan yang meliputi survei tempat pelaksanaan, pembuatan proposal kegiatan, pengurusan perizinan, persiapan materi edukasi kewirausahaan, serta penyusunan jadwal dan pembagian tugas tim.

Pada 13 November 2024 proposal diajukan untuk memperoleh pendanaan sekaligus mempersiapkan implementasi program bersama mitra. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Minggu, 24 November 2024 di Panti Asuhan Raudatul Aitam 3 Bandar Lampung dengan memberikan pelatihan dan motivasi kewirausahaan kepada anak-anak panti melalui penyampaian materi serta sesi diskusi tanya jawab. Tujuan kegiatan ini adalah membantu peserta memahami pengembangan ide usaha, peluang wirausaha, serta menanamkan jiwa kepemimpinan. Evaluasi program dilakukan melalui pretest dan post-test menggunakan kuesioner untuk membandingkan kondisi peserta sebelum dan setelah kegiatan, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi internal tim serta persiapan materi pelatihan yang meliputi penyusunan bahan presentasi, pembuatan modul pembukuan sederhana, dan penyediaan media pembelajaran seperti buku kas sederhana dan lembar kerja latihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Raudatul Aitam 3 Bandar Lampung dan diikuti oleh anak-anak panti yang berada pada jenjang usia sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara interaktif melalui metode ceramah, diskusi, simulasi pencatatan transaksi, serta sesi tanya jawab.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi pelatihan. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam menjawab pertanyaan, mengikuti simulasi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta mencoba menyusun catatan keuangan sederhana berdasarkan studi kasus yang diberikan. Melalui kegiatan ini, peserta mulai memahami konsep dasar arus kas, yaitu uang masuk dan uang keluar, serta mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam penggunaan uang sehari-hari.



Gambar 1. Tim pengabdian masyarakat dan anak-anak Panti Asuhan Raudatul Aitam 3 Bandar Lampung

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pembukuan sederhana memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman literasi keuangan peserta. Sebagian besar peserta yang sebelumnya belum pernah melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur mulai mampu mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sederhana serta mengetahui sisa saldo yang dimiliki. Metode simulasi dan praktik langsung terbukti efektif dalam membantu peserta memahami konsep pembukuan sederhana karena mereka dapat langsung mempraktikkan materi yang diberikan.

Selain meningkatkan keterampilan teknis pencatatan keuangan, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan secara terencana dan disiplin. Peserta mulai memahami bahwa uang yang dimiliki perlu dikelola dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan dan menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan. Namun demikian, dalam penerapan jangka panjang masih diperlukan pendampingan dan pembiasaan agar anak-anak dapat secara konsisten melakukan pencatatan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan Raudatul Aitam 3 Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembukuan sederhana mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak-anak panti dalam mengelola keuangan pribadi. Melalui kegiatan ini, peserta mulai memahami konsep dasar pencatatan keuangan seperti mencatat pemasukan, pengeluaran, serta menyusun catatan keuangan secara sederhana dan teratur. Selain itu, pelatihan ini juga menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan disiplin sejak usia dini, sehingga peserta dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta mulai membangun kebiasaan menabung. Dengan demikian, keterampilan pembukuan sederhana yang diperoleh diharapkan dapat menjadi bekal bagi anak-anak panti dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih bijak dan mandiri di masa yang akan datang.

Saran

Untuk mendukung keberlanjutan hasil pelatihan, anak-anak Panti Asuhan Raudatul Aitam 3 Bandar Lampung diharapkan dapat terus menerapkan pencatatan keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengurus panti diharapkan memberikan pendampingan secara berkala serta mengadakan pelatihan lanjutan terkait literasi keuangan agar kemampuan pengelolaan keuangan anak-anak dapat terus berkembang.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak-pihak terkait:

1. Rektor Universitas Malahayati yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Ketua Prodi Akuntansi Universitas Malahayati yang telah memberikan ijin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Dosen Prodi Akuntansi yang sudah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Pihak Panti Asuhan Raudatul Aitam 3 Bandar Lampung yang telah memberikan izin serta dukungan selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, C. T., & Latifah, F. (2019). Aplikasi pencatatan keuangan pribadi dengan analisa SWOT menggunakan algoritma sequential search berbasis mobile. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 11–18.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2006). *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhidayah, & Dahlia. (2019). Pelatihan pencatatan keuangan sederhana untuk menumbuhkan kepedulian menabung pada anak-anak pesisir dalam di Desa Bonde, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 1(2), 37–44.
- Permono, H. (2013). Peran orang tua dalam optimalisasi tumbuh kembang anak untuk membangun karakter anak usia dini.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *The Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Shelly. (2020). *Perancangan pembukuan keuangan sederhana*. Universitas Internasional Batam.
- Sholikhah, M., Astuti, P., & Paramitha, D. A. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wirausahawan terhadap pentingnya pembukuan dan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 2(1).
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Siallagan, D. F. (2011). *Fungsi dan peranan mahasiswa*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.